

ABSTRAK

Rizhen Dwiki Iswari. Nim. 5203321005. Pengaruh Penggunaan *Gadget* yang Menyimpang terhadap Perubahan Perilaku Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Medan. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* yang menyimpang terhadap perubahan perilaku siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan dan kebijakan yang diambil sekolah untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan *gadget* yang menyimpang. Jenis penelitian adalah *ex-post facto* yang bertujuan untuk menemukan pengaruh penggunaan *gadget* yang menyimpang terhadap perubahan perilaku siswa. Sampel diambil dari 90 orang siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan yang diambil secara *purposive sampling*. Data akan dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Kemudian data akan dianalisis dengan menggunakan uji t test dengan berbantuan aplikasi SPSS20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,402. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,402 > 1,662$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa penggunaan *gadget* yang menyimpang membuat perubahan perilaku siswa yang menyenangi *gadget* sebagai media hiburan daripada media pembelajaran, dampak negatif penggunaan *gadget* yang menyimpang di kalangan siswa mengakibatkan penurunan konsentrasi saat belajar, sulit fokus kepada pemahaman materi yang disampaikan guru, penurunan prestasi akademik, kualitas tugas dan nilai ujian siswa cenderung menurun. Langkah edukatif yang pernah dilakukan sekolah untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan *gadget* yang menyimpang adalah penggunaan *gadget* hanya diperbolehkan saat pelajaran jika memang dibutuhkan, dan harus atas izin guru, memberi jadwal khusus di mana siswa boleh menggunakan *gadget*, misalnya saat istirahat atau pulang sekolah, pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar kebijakan sekolah adalah diberikan teguran, penyitaan sementara *gadget*, pemberitahuan kepada orang tua, dan diberi pembina oleh guru BK, sekolah mengajak kolaborasi orangtua dalam menerima kebijakan sekolah, dan pada akhirnya kebijakan yang berlaku sekarang di SMK Negeri 2 Medan adalah penggunaan *gadget* hanya diperbolehkan saat pelajaran jika memang dibutuhkan, dan harus atas izin guru. Pengecekan *gadget* siswa untuk meminimalisir penggunaan *gadget* yang menyimpang, artinya sekolah telah membuat sebuah peraturan atau kebijakan untuk mencegah dampak negatif dari penggunaan *gadget* yang menyimpang.

Kata Kunci : Penggunaan *Gadget* Yang Menyimpang, Perubahan Perilaku Siswa, *Ex-Post Facto*

ABSTRACT

Rizhen Dwiki Iswari. Student ID: 5203321005. The Influence of Deviant Gadget Use on Behavioral Changes of Grade X Students at SMK Negeri 2 Medan. Department of Mechanical Engineering Education, Faculty of Engineering, State University of Medan, 2026.

This study aims to determine the influence of deviant gadget use on the behavioral changes of Grade X students at SMK Negeri 2 Medan, as well as the policies implemented by the school to minimize its negative impacts. The research employed an ex-post facto design to examine the effects of deviant gadget use on student behavior. The sample consisted of 90 Grade X students, selected using purposive sampling. Data were collected through observation, documentation, interviews, and questionnaires, then analyzed using the t-test with the aid of SPSS 20 software. The findings revealed that the t-value obtained was 5.402, which is greater than the t-table value ($5.402 > 1.662$). Thus, H_0 was rejected and H_a was accepted. Interviews with teachers indicated that deviant gadget use caused behavioral changes in students, who preferred gadgets as a source of entertainment rather than as a learning tool. The negative impacts of such usage include decreased concentration during lessons, difficulty focusing on materials delivered by teachers, declining academic achievement, and lower quality of assignments and exam results. Educational measures undertaken by the school to minimize these negative impacts include: allowing gadget use only during lessons if deemed necessary and with the teacher's permission; assigning specific times when students are permitted to use gadgets (e.g., during breaks or after school); imposing sanctions such as warnings, temporary confiscation of gadgets, notifications to parents, and counseling by the guidance and counseling teacher; as well as fostering collaboration with parents in enforcing school policies. Ultimately, the prevailing policy at SMK Negeri 2 Medan allows gadget use only when required for learning purposes and under teacher supervision, with regular gadget inspections to reduce deviant usage. This indicates that the school has established rules and policies aimed at preventing the negative impacts of deviant gadget use.

Keywords: Deviant Gadget Use, Student Behavioral Changes, Ex-Post Facto